

Peran Teknologi Pendidikan pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19

Cevina Rinda Ardita^a

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan
cevina1900331006@webmail.uad.ac.id

Unik Hanifah Salsabila^b

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan
unik.salsabila@pai.uad.ac.id

Alinda Syarofah^c

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan
alinda1900331007@webmail.uad.ac.id

Muhammad Syafrizal Pahlevie^d

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan
muhammad1900331011@webmail.uad.ac.id

Muhammad Rizky Nur Risam^e

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan
muhammad1900331037@webmail.uad.ac.id

ABSTRAK

Adanya peristiwa atau wabah Covid-19 membawa dunia pada percepatan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut tidak dapat dihindari, dalam dunia pendidikan pun demikian terkhusus pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian kali ini kami menggunakan metode studi literatur dengan menelaah jurnal-jurnal yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran dan relevan dengan keadaan pandemi Covid-19 sehingga didapatkan data-data yang dapat memperkuat penelitian kami. Pada penelitian kali ini akan dijabarkan bagaimana teknologi berperan dalam PAI dimasa pandemi Covid-19, selain itu disajikan manfaat, contoh-contoh media yang dapat digunakan dan juga dampak – dampak yang timbul dari pengimplementasian teknologi tersebut. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa teknologi ini dapat dijadikan sebagai suatu media pembantu bagi seorang pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran. Peran dari teknologi ini pada dasarnya juga harus diimbangi dengan adanya pemahaman atau penguasaan dalam pengimplementasiannya. Kemudian platform yang dapat membantu dalam proses pembelajaran daring yakni *e-learning*, *google classroom*, *google meet*, *Zoom*, *Whatsapp*, dsb. Media *audiovisual* (*google meet* dan *Zoom*) dirasa dapat berpeluang lebih maksimal dalam pembelajaran jika dalam teknisnya ditangani dengan baik. Sedangkan jika hanya media berbasis audio atau teks saja dirasa kurang memberikan kesempatan terjadi interaksi yang optimal. Akan tetapi untuk penugasan media audio dan teks ini lebih efisien dan mudah tersampaikan.

Kata Kunci: Islam, Teknologi, Pendidikan.

ABSTRACT

The event or outbreak of Covid-19 brought the world to accelerate the use of technology in everyday life. This cannot be avoided, in the world of education, this is also the case, especially PAI learning. In this study, we used the literature study method by examining journals related to learning technology and relevant to the Covid-19

pandemic situation so that we obtained data that could strengthen our research. In this study, it will be explained how technology plays a role in PAI during the Covid-19 pandemic, in addition to presenting benefits, examples of media that can be used and also the impacts arising from implementing the technology. From the research, it was found that this technology can be used as an auxiliary media for an educator in the implementation of learning. The role of this technology basically must also be balanced with an understanding or mastery in its implementation. Then the platforms that can assist in the online learning process are e-learning, google classroom, google meet, Zoom, Whatsapp, etc. Audiovisual media (google meet and Zoom) are considered to have a maximum opportunity in learning if they are handled technically well. Meanwhile, if only audio or text-based media is felt to provide less opportunity for optimal interaction. However, for the assignment of audio and text media, this is more efficient and easy to convey.

Keywords: *Islam, Technology, Education*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 menimbulkan dampak yang sangat besar, salah satunya sektor pendidikan. Pandemi Covid-19 menyebabkan perubahan dalam kegiatan pembelajaran. Terlihat jelas bagaimana pembelajaran saat ini harus dilakukan dengan *online* atau daring. Terdapat dua dampak yang ditimbulkan dari pandemi *Covid-19* bagi dunia pendidikan. Pertama dampak jangka pendek, pada lingkungan awal pendidikan yakni keluarga baik yang di kota maupun di desa. Karena di Indonesia sendiri pembelajaran *online* atau dirumah ini belum terlalu familiar yang mengharuskan orang tua mendampingi sang anak dalam proses pembelajarannya. Kemudian juga dalam pembelajaran daring terdapat permasalahan yang muncul, seperti belum meratanya sinyal di berbagai daerah. Di Indonesia mayoritas masyarakatnya masih menengah kebawah sehingga perangkat untuk memenuhi pembelajaran masih kurang. Kedua adalah dampak jangka panjang. Tentunya *Covid-19* ini tidak bisa dianggap hal yang sepele, karena banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada masyarakat di Indonesia. Nah dampak yang akan timbul jangka panjang pada dunia pendidikan adalah meningkatnya kesenjangan antar kelompok dimasyarakat. (Aji, 2020)

Pemerintah berupaya dalam menghadapi permasalahan tersebut dengan berinovasi memberikan sarana dalam pembelajaran daring. Dengan ditetapkan pembelajaran daring penggunaan teknologi dalam pendidikan mengalami peningkatan yang signifikan. Meningkatnya penggunaan teknologi pendidikan terlihat dari semakin banyaknya pelaku pendidikan seperti guru, murid, dosen, dan mahasiswa menggunakan platform *WAG*, *zoom*, *google meet*, *google classroom* sebagai alat untuk melangsungkan kegiatan pendidikan. Adanya peningkatan penggunaan teknologi pendidikan di masa pandemi mengundang pemerintah untuk memberikan layanan pendidikan yang mewadahi kepada masyarakat seperti memberikan bantuan kouta internet kepada pelaku pendidikan, memberikan bantuan di tempat tertinggal, terdepan, dan terluar (3T).

Pembelajaran PAI biasanya dilakukan berupa teori dan praktik. Namun pada saat pembelajaran daring hanya bisa dilakukan dengan tatap maya sehingga pembelajaran kurang efektif. Pembelajaran PAI yang biasanya dilakukan dengan praktek salah satunya pendidikan ibadah atau mu'amalah dan pendidikan Qur'an Hadits yang seyogyanya dilakukan secara tatap muka supaya guru lebih mudah dalam mengamati dan menilai murid, namun pembelajaran PAI tidak hanya Pendidikan Ibadah atau Mu'amalah dan Pendidikan Qur'an Hadits saja, namun ada juga pendidikan Akhlak, Aqidah, dan Tarikh. Adanya mata pelajaran yang harus melakukan praktek maka guru harus menemukan cara supaya praktek dalam pembelajaran tetap berjalan, yakni dengan cara memanfaatkan kecanggihan teknologi-teknologi pendidikan yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Sehingga pada penelitian kali ini kami akan meneliti bagaimana peran, manfaat, dampak dari teknologi pendidikan untuk Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi *Covid-19*.

TINJAUAN PUSTAKA

Peran teknologi pendidikan dapat berperan dalam dalam peningkatan sumber daya manusia. Hal ini terdapat dalam artikel jurnal yang di tulis oleh Septy Achyanadia yang berjudul "Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas SDM". Dalam karya ilmiah tersebut terdapat penjelasan bahwa, yang melatarbelakangi teknologi pendidikan digunakan sebagai sarana meningkatkan kualitas SDM yakni adanya tantangan yang dihadapi Indonesia mengenai penyediaan SDM yang berkualitas dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). (Achyanadia, 2016). Dalam hal ini teknologi pendidikan memiliki peran guna meningkatkan kualitas SDM, diantaranya:

1. Memfasilitasi belajar melalui proses merancang, mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi sumber-sumber belajar.
2. Memecahkan permasalahan belajar dengan memadukan berbagai bidang keilmuan secara terintegrasi.
3. Sebagai pemecah masalah dalam pembelajaran.
4. Menggunakan teknologi pendidikan sebagai sarana pembuatan produk pembelajaran.
5. Memberikan alat sebagai pemecahan permasalahan jalannya sebuah organisasi secara tersistem melalui teknologi kinerja dan desain.
6. Menciptakan gerakan inovasi dalam bidang pendidikan dan pembelajaran.

Kemudian pada penelitian kedua pada jurnal "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19)" oleh (Lubis & Yusri, 2020). Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring menggunakan metode yang kreatif dan kolaboratif. Seperti dalam penelitian pertama menggunakan metode penelitian kualitatif berbasis deksriptif, yang bersumber pada data primer dari guru PAI di MTs dan data sekunder atau sumber data

pendukung, yang diperoleh dari semua yang berkaitan dengan responden utama, seperti aturan kebijakan, RPP silabus, dan sebagainya yang mendukung penelitian. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa penyajian pembelajaran PAI menjadi lebih bervariasi namun terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan yaitu orang tua peserta didik kurang paham dalam penggunaan teknologi. Kemudian terdapat perbedaan pemikiran beberapa wali peserta didik akan pembelajaran berbasis e-learning serta gangguan sinyal yang tidak dapat terelakkan.

Sesuai kasus di atas terdapat persamaan bahwa teknologi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan proses pembelajaran. Namun dalam penelitian ini, penulis menemukan sebuah kajian baru yakni lebih berfokus kepada peran teknologi pendidikan Islam terhadap pembelajaran PAI di masa Pandemi Covid 19. Penulis akan fokus kepada proses pembelajaran PAI, manfaat teknologi pendidikan Islam dalam pembelajaran PAI, hubungan serta dampak teknologi pendidikan Islam pada pembelajaran PAI.

METODE

Penelitian kami kali ini adalah penelitian kualitatif dengan studi literatur. Menurut (Zed, 2004) studi pustaka merupakan keseluruhan dari rangkaian kegiatan yang berhubungan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian. Kemudian menurut (Zed, 2004) studi literatur dilakukan dengan memanfaatkan kajian literatur atau sumber referensi sehingga peneliti tidak harus turun kelapangan, cukup mencari literature dan mengolah data yang berkenaan dengan bahasan dan menyimpulkannya. Langkah-langkah yang kami tempuh adalah dengan menelaah sumber yang relevan dengan teknologi pendidikan untuk Pendidikan Agama Islam pada keadaan pandemi *Covid-19* baik itu buku maupun jurnal-jurnal. Sehingga didapatkan hasil tentang bagaimana peran teknologi pendidikan untuk Pendidikan Agama Islam dimasa pandemi *Covid-19*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Teknologi Pendidikan Islam

Teknologi pendidikan adalah sebuah disiplin ilmu terapan yang ada akibat kebutuhan dalam suatu pembelajaran. (Mukarromah, 2016) Jika ditinjau secara umum teknologi pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan kinerja dalam proses pembelajaran, teknologi ini berupa sebuah produk yang digunakan dan dikembangkan oleh manusia untuk memudahkan dan meringankan proses belajar mengajar, meningkatkan hasil belajar, dan menghemat tenaga yang ada. Padangan Al Quran dan Hadits mengenai teknologi pendidikan dalam Surat Ali Imran ayat 191, Allah Subhanahu WaTa'ala berfirman yang artinya: *"(yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan kami,*

tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka.”

Dari pemaparan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa Allah menciptakan langit dan bumi dengan segala kejadian-kejadian alam bertujuan agar manusia memahami kekuasaan Allah dengan selalu berzikir dan berpikir. Menurut *American Heritage Science Dictionary* (AHSB) secara ringkas pengertian teknologi yakni: pemanfaatan *scientific* yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah-masalah secara praktis; cara, bahan atau peralatan yang digunakan untuk menyelesaikan kegiatan-kegiatan secara praktis. (Abdus, 2016)

Teknologi pendidikan Islam adalah teori yang dipraktekan yang mana di desain untuk mengembangkan, memanfaatkan, mengelola, dan mengevaluasi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran Islam. Fokus teknologi pembelajaran Islam bukanlah kepada proses psikologi anak saja namun juga berfokus pada proses bagaimana teknologi yang digunakan dapat mengkomunikasikan dan menumbuhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan perilaku dalam berfikir dan bersikap. (Elihami & Saharuddin, 2017). Menurut *Association for Educational Communication Technology* (AECT 1972) menjelaskan bahwa teknologi pendidikan Islam merupakan suatu bidang yang bertugas untuk memberi fasilitas belajar kepada manusia melalui usaha yang sistematis dalam hal pengidentifikasian, pengembangan, pengorganisasian, dan pemanfaatan sumber pembelajaran serta pengelolaan sumber belajar tersebut. Hartback (1996) mendefinisikan bahwa teknologi pendidikan Islam merupakan dua konsep proses pembelajaran yakni:

1. Suatu proses tersistem yang di dalamnya berupa penerapan pengetahuan guna mencari solusi untuk memecahkan suatu masalah di dalam proses pembelajaran.
2. Teknologi pendidikan islam dapat berupa produk seperti: buku pembelajaran, program televisi, program audio, program *software*, dll.
3. Sesuatu pekerjaan dan bagian spesifik dalam pendidikan.

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu dalam bidang pengetahuan dan terapan. Tujuan teknologi pendidikan Islam adalah untuk memfasilitasi dan memecahkan permasalahan dalam KBM, untuk meningkatkan kinerja dan pengetahuan pendidik dan peserta didik mengenai kemajuan teknologi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran, teknologi pendidikan Islam dapat meliputi kegiatan analisis, desain, pengembangan, pemanfaatan, pengimplementasian, dan pengevaluasian proses belajar dan sumber belajar, teknologi pendidikan islam tidak hanya diaplikasikan di dalam sekolah namun juga di setiap kegiatan manusia dalam kesehariannya,

dan teknologi tidak hanya diartikan sebagai perangkat lunak dan perangkat keras namun juga diartikan sebagai ilmu-ilmu terapan yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Manfaat dan Peran Teknologi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran PAI

Teknologi pendidikan juga memiliki manfaat dan peran penting dalam pembelajaran PAI, dikemukakan oleh Ely (1979) bahwa manfaat dari teknologi pendidikan yakni dapat meningkatkan pendidikan dengan jalan mempercepat *rate of learning*, pemberian pendidikan yang bersifat individual dengan sedikit demi sedikit melakukan pengurangan cara penyampaian guru secara tradisional dan cenderung kaku yang kemudian memanfaatkan teknologi yang akan memberikan peluang untuk anak mengembangkan potensinya dengan cara belajar yang disesuaikan dengan peserta didik. Berikut manfaat dan peran teknologi pendidikan secara umum (Yusufhardi, 2004):

1. Dapat mengoptimalkan hasil dari pendidikan seperti:
 - a. Mempersingkat proses pembelajaran
 - b. Guru merasa terbantu dalam menyampaikan materi belajar dengan menggunakan media belajar yang memadai
 - c. Peserta didik dapat mengetahui media-media yang dapat digunakan sebagai alat pembelajaran
2. Memberikan perubahan kepada dinamika pendidikan yang bersifat individual yakni dengan cara:
 - a. Mengurangi kebiasaan guru saat mengajar yang sifatnya kaku dan tradisional
 - b. Memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dalam dirinya
3. Memberikan pengajaran yang lebih ilmiah dan mendalam, yakni dengan cara:
 - a. Membuat rencana pembelajaran secara sistematis
 - b. Mengembangkan bahan ajar yang dilakukan dengan cara penelitian tentang penelitian teknologi pendidikan
4. Lebih mantap dalam mengajar yakni dengan cara:
 - a. Menyajikan data yang konkret
 - b. Menggunakan media pembelajaran dengan bijak
 - c. Meningkatkan kreabilitas manusia mengenai perkembangan dan kemajuan teknologi berupa media teknologi dan komunikasi supaya tidak ketinggalan zaman.
5. Dapat menciptakan pembelajaran secara fleksibel
 - a. Dapat melangsungkan pembelajaran di dalam dan diluar kelas
 - b. Memberikan pengetahuan secara langsung.

Dalam pendidikan islam sendiri teknologi memberikan banyak manfaat diantara:

1. Untuk memfasilitasi kegiatan belajar maupun pembelajaran Islam, serta sebagai pengembangan teori tentang kajian-kajian Islam. (Masjudin, 2020)

2. Teknologi pendidikan Islam juga berperan sebagai peningkatan kualitas dalam belajar mendalami Islam.
3. Teknologi pendidikan Islam juga akan menunjang penelitian untuk memperkokoh teknologi pembelajaran Islam yang sesuai dengan konsep Al-Qur'an. (Mukarromah, 2016)
4. Mengubah gaya belajar dan cara berkomunikasi dalam proses pembelajaran menjadi lebih menarik. (Mukarromah, 2016)
5. Membantu meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam memahami PAI, (Mukarromah, 2016)
6. Teknologi pendidikan juga dapat mempermudah akses pembelajaran siswa mengakses apa yang belum dipelajari sebelumnya; (Mukarromah, 2016)
7. Mengurangi beban peserta didik saat di sekolah, dengan mengurangi bawaan yakni buku yang mana digantikan dengan media yaitu internet yang fleksibel dapat diakses kapan saja. (Hasibuan, 2015)

Hubungan Teknologi Pendidikan Islam dengan Pembelajaran PAI

Penerapan teknologi pendidikan di lembaga pendidikan tidak terlepas dari adanya pendidik dan media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar dan proses alat pembelajaran. Ruang lingkup perancangan teknologi pendidikan ini memuat rencana sistem pembelajaran, aturan pembelajaran atau penyampaian materi, strategi pembelajaran, dan karakteristik pembelajaran. Langkah pengembangan sumber dan proses pembelajaran dapat berupa pengembangan teknologi cetak, teknologi komputer, dan teknologi audiovisual. Adanya hubungan teknologi pendidikan islam terhadap pendidikan islam menurut (Ali & Erihadiana, 2021) yakni mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memberi motivasi peserta didik supaya mempunyai kreativitas dalam belajar seiring berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) yang sesuai dengan akidah islam sebagai landasannya;
2. Dapat melatih keterampilan dengan pemanfaatan produk dari perkembangan teknologi sehingga tercipta kesejahteraan kehidupan manusia terutama umat islam;
3. Teknologi dapat menguatkan jalinan antara ilmu agama dengan IPTEK serta mempererat hubungandengan para ahli pada bidangnya masing-masing;
4. Memperluas wawasan mengenai kehidupan manusia dimasa yang akan datang dari pengintepretasian ajaran islam.

Contoh Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran PAI Saat Pembelajaran Daring

Dalam proses pembelajaran terdapat berbagai cara untuk menyapaikan materi pembelajaran. Begitu pula dimasa pandemi seperti sekarang ini dimana pembelajaran dilakukan secara daring, yang mana pembelajaran harus menerapkan pembatasan interaksi secara langsung. Sehingga berbagai platfrom digital dapat menjadi sebuah alternatif untuk mengatasi problematika yang timbul akibat

transformasi bentuk pembelajaran tersebut. Beberapa platform pendukung pendidik dalam proses pembelajaran PAI antara lain *e-learning*, *Zoom*, *Google Meet*, *WhatsApp* dan lainnya.

Penggunaan media dan teknologi pembelajaran ini bertujuan untuk mendukung keefektifan proses pembelajaran yang ada pada lembaga pendidikan. Seorang pendidik harus dapat memilih media pembelajaran dan menerapkannya dengan baik, agar media pembelajaran dapat menjadi sarana komunikasi yang baik bagi pendidik dan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran daring sering dikaitkan dengan pembelajaran berbasis *e-learning*. Pembelajaran *e-learning* ini biasanya dilakukan dengan menggunakan media elektronik, sesuai dengan namanya *e-learning* yang berarti *Electronic Learning* atau pembelajaran berbasis elektronik. Rosenberg mengatakan salah satu sarana yang dapat digunakan dalam pembelajaran online adalah *e-Learning*, *e-Learning* ini memanfaatkan layanan internet untuk menyalurkan materi belajar, sehingga peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran tersebut dimana peserta didik berada atau bersifat fleksibel, namun tempat itu harus terjangkau internet. (Nugroho, 2020). Berikut beberapa pemanfaatan media-media pembelajaran dimasa pandemi:

1. *E-learning*

Pada penerapan pembelajaran yang berbasis *e-learning* pendidik akan menggunakannya sebagai media untuk memperoleh penugasan, mengunduh materi dan juga absen dalam pembelajaran.

2. *Zoom dan Google Meet*

Zoom dan *Google Meet* keduanya merupakan media audiovisual yang menjadi alternatif untuk melakukan pembelajaran tatap muka secara virtual yang mana waktu pelaksanaannya dapat disepakati sehingga pendidik dapat menyapaikan materi pembelajaran dan peserta didik dapat menyimak secara *live*. (Wahyuni, Lubis, & Deswita., 2021). Dalam pembelajaran PAI media ini dapat digunakan misal untuk mengetes atau menyeter hafalan Al-Quran.

3. *WhatsApp Messenger*

WhatsApp Messenger merupakan media perpesanan yang memungkinkan seseorang untuk bertukar pesan, telepon, video call dan juga mengirim gambar menggunakan koneksi internet. Pendidik memanfaatkan *whatsapp messenger* ini sebagai media untuk menyerahkan penugasan, memberikan konsultasi kepada peserta didik, dan juga sebagai media pengontrol kegiatan peserta didik pada pembelajaran daring dengan berkomunikasi dengan wali murid.

4. *Google Classroom*

Merupakan layanan web yang bertujuan untuk memudahkan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa diharuskan bertatap muka secara langsung. Atau dengan kata lain menyederhanakan proses berbagi file antara pendidik dengan peserta didiknya.

5. Youtube

Guru dapat memberikan tugas dan materi pembelajaran kepada siswa melalui channel youtube guru tersebut. Misalnya guru akan membahas materi tentang sholat, maka guru dapat mengunggah video tentang sholat ke dalam channel youtube nya, kemudian guru dapat membagikan link youtube atau nama channel youtube tersebut kepada peserta didik melalui *WAG*, *Google classroom* atau *E-learning*, sehingga peserta didik dengan mudah memutar video tersebut.

Pemilihan media yang tepat akan tercipta interaksi yang berjalan dengan maksimal. Media *audiovisual* dapat berpeluang menciptakan interaksi yang maksimal jika dalam teknisnya ditangani dengan baik. Sedangkan media audio atau teks saja dirasa kurang memberikan peluang terjadinya interaksi yang optimal. Tetapi untuk penugasan media audio dan teks ini lebih efisien dan mudah tersampaikan. Karena terciptanya interaksi yang baik dalam pembelajaran digital dan adanya kepercayaan diri peserta didik akan memberikan dampak positif pada hasil belajar. (Panjaitan, Yetti, & Nurani, 2020).

Dampak Penggunaan Teknologi Pendidikan Saat Pembelajaran Daring

Penggunaan teknologi Pendidikan terutama di masa pandemi sangatlah penting terutama dalam proses pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini telah menyebabkan perubahan yang cukup besar terutama pada proses pembelajarannya yang kini harus dilakukan dengan virtual atau *online*. Dengan adanya perubahan yang mendadak kini mengharuskan pendidik merubah cara menyampaikan materi pada peserta didik, peserta didik yang kini harus mengikutip pembelajaran secara daring, dan peran orangtua harus lebih ekstrak sebab harus mendampingi anak dalam belajar daring. Menurut penelitian dari (Salsabila, Agustin, Safira, Sari, & Sundawa, 2021) mengenai “Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19” Adapun dampak positif terhadap penggunaan teknologi Pendidikan dalam pembelajaran daring adalah sebagai berikut ini:

Pertama, penggunaan teknologi pendidikan dapat mempermudah dalam memperoleh informasi dalam menyampaikan materi sehingga aktivitas pembelajaran dapat dilaksanakan tanpa ada kendala khusus terutama pada pembelajaran jarak jauh. Hal ini dapat dibuktikan dengan terciptanya platform-platform yang kian bermunculan semenjak pandemic berlangsung, yang mempermudah baik pendidik maupun peserta didik dalam mendapatkan informasi.

Kedua, teknologi pendidikan memberikan sudut pandang yang luas pada masa pandemi, hal ini memberikan kemudahan pada semua pihak, pada guru maupun siswanya. Dengan menggunakan teknologi pendidikan kita dapat merangkul banyak dan luasnya cakupan. Mulai dari teknik penyampaian pembelajaran dan materi pembelajaran yang interaktif, sehingga memperlancar dalam proses

penyampiannya, sehingga diharapkan peserta didik mudah dalam memahami, menerima, dan mengakses suatu pembelajaran.

Ketiga, teknologi pendidikan memberikan dampak yang bermanfaat bagi para pelaku pendidikan khususnya pendidik. Teknologi pendidikan memberikan fasilitas kepada pendidik dalam berinovasi sehingga membantu jalannya pembelajaran, dari yang awalnya pembelajaran disampaikan secara monoton tidak menarik minat peserta didik, kini dengan penguasaan teknologi untuk pembelajaran dapat menciptakan suasana baru dalam pembelajaran.

Kemudian berikut beberapa uraian mengenai dampak negatif dari teknologi pendidikan menurut (Salsabila, Agustin, Safira, Sari, & Sundawa, 2021): *Pertama*, dalam hal pemerataan pembelajaran atau penyampaian pembelajaran masih terdapat beberapa kendala yang terjadi di beberapa sekolah, guru dan siswanya. Di masa pandemi seperti saat ini, media yang paling digunakan adalah media yang berbasis internet, sedangkan banyak daerah-daerah yang belum berada dalam cakupan akses internet yang baik, hal ini tentu akan berakibat pada sulitnya mengakses, dan memahami suatu materi. Problem lain yang timbul yakni kurangnya alat penunjang seperti gawai, laptop yang dimiliki peserta didik, dan juga pengeluaran yang lebih untuk membeli paket kouta demi mengakses internet.

Kedua, problem yang sering timbul adalah, kurangnya kreativitas guru ataupun penguasaan penggunaan media yang akan digunakan pada saat pandemi. Hal ini terjadi pada pendidik yang kurang mengikuti perkembangan teknologi sehingga berdampak pada kurangnya memahami perkembangan teknologi. Tentu dampak dari kurangnya penguasaan teknologi akan menghasilkan pembelajaran yang kurang mengikuti perkembangan zaman.

Ketiga, adanya teknologi tidak sepenuhnya berdampak baik bagi peserta didik, sebab tak sedikit peserta didik yang mengerjakan suatu soal atau tugas menjiplak persis dengan apa yang diperoleh di internet, hal inilah yang sangat disayangkan. Dengan penggunaan internet juga mengancam peranan pendidik sebagai fasilitator. *Keempat*, penggunaan perangkat seperti gawai, laptop yang berlebih tentu berdampak pada kesehatan terutama pada mata. Hal ini disebabkan karena pembelajaran selama pandemic, mengharuskan baik pendidik maupun peserta didik menggunakan perangkat media tersebut secara terus-menerus. Permasalahan yang timbul juga meningkatkan tingkat stress baik pada pendidik maupun peserta didik. Permasalahan lain yakni adanya paparan radiasi dari gawai yang berdampak kurang baik bagi kesehatan manusia karena dapat menjadi penyebab kanker seperti tiroid, leukemia, payudara, kanker perut, gangguan tidur, gangguan pendengaran, dan lain-lain.

Sehingga upaya yang dapat dilakukan guru untuk meminimalisir adanya dampak negatif yang ditimbulkan gadget yakni, profesional dalam pembelajaran, pembatasan menggunakan gadget saat belajar di kelas dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik kreativitas peserta didik, serta

pengawasan dari orang tua, dan yang paling penting kesadaran peserta didik akan manfaat dan dampak penggunaan gadget yang menunjang prestasi belajar siswa.

Dari beberapa uraian diatas dapat kita ketahui bersama bahwa kita sebagai pendidik harus memaksimalkan dampak positif penggunaan teknologi dan meminimalisir dampak negatif dari penggunaan teknologi agar pembelajaran di masa pandemi memberikan suasana yang menyenangkan serta menjaga baik dari iman, aman dan imun.

PENUTUP

Simpulan

Teknologi merupakan suatu wujud pemanfaatan atau pengelolaan dari sumber daya. Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI, dipandang sebagai suatu sarana dalam penyampaian materi dari pembelajaran PAI itu sendiri. Dimana nantinya disesuaikan dengan kebutuhan dalam pembelajaran yang akan memberikan kemudahan baik untuk seorang pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran terlebih dimasa pandemi Covid-19 sekarang ini. Dari berbagai penelitian dapat disimpulkan bahwa media audio visual menjadi media yang efektif disamping terdapat hambatan yang dimilikinya. Dalam peranannya teknologi terdapat dampak positif dan dampak negatif, oleh karena itu sebagai seorang pendidik sebagai upaya pengoptimalan peran teknologi pendidikan terhadap pendidikan PAI maka hal yang dapat dilakukan adalah dengan memaksimalkan apa yang menjadi dampak positif dari penggunaan teknologi dimasa pandemi kemudian mengusahakan apa yang menjadi dampak negatif yang menghambat penggunaan teknologi tersebut. Tak hanya itu untuk dapat mengambil manfaat dari teknologi ini diperlukannya kerja sama yang berjalan bersamaan baik itu dari pemerintah, tenaga kependidikan, orang tua dan peserta didik sehingga terwujudnya pembelajaran PAI yang efektif dan sesuai dengan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Saran

Dengan adanya pandemi Covid-19 ini diharapkan dapat menjadi sebuah langkah maju dalam seluruh aspek kehidupan, terutama dalam aspek pendidikan. Dengan pengoptimalan dalam pengimplementasian teknologi pendidikan dalam pembelajaran PAI merupakan salah satu wujud dari sebuah langkah maju dalam pembentukan pendidikan Indonesia yang lebih berkualitas. Oleh karena itu dimasa depan diperlukan adanya pengoptimalan dalam penggunaan teknologi yang dapat menunjang pembelajaran PAI yang tentu perlu adanya pertimbangan – pertimbangan atau kajian lebih lanjut terhadap dampak-dampak yang akan ditimbulkan dari teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Serta hendaknya pemerintah dapat lebih memberikan fasilitas yang lebih memadai sehingga teknologi dapat mudah diakses seluruh masyarakat khususnya bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdus, S. 2016. Revitalisasi Teknologi Pendidikan Islam. *Tadris*. Vol(11). No(2)., 43.
- Achyanadia, S. 2016. Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas SDM. *Jurnal Teknologi Pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan.Fakultas Pascasarjana. UIKA. Bogor*.Vol. 5. No. 1 .
- Aji, R. H. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* 7(5), 397.
- Ali, A., & Erihadiana, M. 2021. Peningkatan Kinerja Teknologi Pendidikan dan Penerapannya pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dirosah Islamiyah*4(1), 55.
- Elihami, & Saharuddin, A. 2017. Peran Teknologi Pembelajaran Islam Dalam Organisasi Belajar. *EDUMASPUL-Jurnal Pendidikan*. Vol. 1. No. 1., 3-5.
- Ely, D. P. 1979. The Dynamics of an Information System for Educational Technology.
- Hasibuan, N. 2015. Pengembangan pendidikan Islam dengan implikasi teknologi pendidikan. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*1(2), 189-206.
- Lubis, M., & Yusri, D. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis E-Learning (Studi Inovasi Pendidik MTS. PAI Medan di Tengah Wabah Covid-19). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 1-18.
- Masjudin, M. 2020. Manfaat Media Teknologi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam . *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 5(2), 32-44.
- Mukarromah, O. 2016. Peran Teknologi Pendidikan Islam Pada Era Global. *An-nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 94.
- Nugroho, M. Y. 2020. Metode, Media, Dan Problematika Pembelajaran PAI Berbasis Daring di Tingkat Madrasah Aliyah. *Jurnal Paramurobi*.3(2), 4.
- Panjaitan, N., Yetti, E., & Nurani, Y. 2020. Pengaruh Media Pembelajaran Digital Animasi dan Kepercayaan Diri terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Anak. . *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2), 588-596.
- Salsabila, U. H., Agustin, A., Safira, F., Sari, I., & Sundawa, A. 2021. Manfaat Teknologi Bagi Mata Pelajaran. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol 2 No 1 .
- Wahyuni, I., Lubis, N. A., & Deswita., M. R. 2021. Peran Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Tengah Pandemi Covid-19. *An-Nuha: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1) , 19-24.
- Yusufhardi, M. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Zed, M. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.